

# **ANALISIS TINGKAT KEPUASAN WISATAWAN TERHADAP WISATA PULAU TIGA ASSILULU KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

**SABAR AKBAR LAITUPA<sup>1</sup> , SADAR YUNI RAHARJO<sup>2</sup>**

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota  
Institut Teknologi Nasional

Email: iambonesian@gmail.com

## **ABSTRAK**

*Pulau Tiga yang terletak di bagian barat Pulau Ambon tepatnya di wilayah Desa Assilulu, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mengetahui tingkat kepuasan wisatawan terhadap Pulau Tiga Assilulu. Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden dengan menggunakan rumus cochrane dan teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Metode analisis pada penelitian ini yaitu metode skoring dengan menggunakan skala likert. Hasil dari analisis karakteristik wisatawan, rata-rata wisatawan yang berkunjung ke Pulau Tiga masih banyak dari masyarakat setempat. Sedangkan hasil dari analisis kepuasan wisatawan, objek wisata Pulau Tiga memiliki tingkat kepuasan pada aspek atraksi sebesar 85,7 (Sangat Puas), untuk aspek amenitas sebesar 64,02 (Puas), kemudian aspek amenitas sebesar 66,15 (Puas).*

**Kata kunci:** Karakteristik, Kepuasan, Wisatawan, Pulau Tiga

## **1. PENDAHULUAN**

Provinsi Maluku adalah daerah kepulauan di bagian timur Indonesia yang kaya akan rempah-rempah serta hasil laut yang berlimpah. Maluku memiliki banyak potensi alam yang menawarkan keanekaragaman daya tarik wisata seperti wisata bahari, pantai, air terjun/pemandian, flora dan fauna maupun atraksi budaya yang masih kental seperti beberapa peninggalan zaman penjajahan dari bangsa Portugis, Belanda dan juga Jepang yang dapat dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata yang layak untuk dikunjungi. Provinsi Maluku sebagai Provinsi yang berbasis kepulauan, maka menjadikan laut sebagai salah satu alternatif bagi pengembangan pariwisata Maluku.

Berdasarkan Rencana Strategis Pariwisata Provinsi Maluku tahun 2019-2024 terdapat potensi yang tersebar di 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku yaitu Kota Ambon sebanyak 104 potensi wisata, Kabupaten Maluku Tengah 116, Kabupaten Maluku Tenggara 76, Kabupaten Maluku Tenggara Barat 40, Kabupaten Kep. Aru 87, Kabupaten Seram Bagian Barat 124, Kabupaten Seram Bagian Timur 43, Kabupaten Buru 50, Kabupaten Buru Selatan 16, Kabupaten Maluku Barat Daya 165, Kota Tual 25. Pada Kabupaten Maluku Tengah terdapat 4 kategori potensi wisata yaitu wisata bahari sebanyak 53, wisata alam 12, wisata sejarah/budaya 50, wisata buatan 1.

Beberapa potensi wisata bahari yang ada pada Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku seperti Pantai Ora, Pantai Liang dan Pantai Natsepa yang menjadi destinasi terpopuler di daerah Maluku Tengah karena strategi pengembangan dan pengelolaannya yang sangat diperhatikan oleh Pemerintah. Kabupaten Maluku Tengah memiliki banyak potensi wisata untuk dijadikan sebagai tujuan berwisata, salah satunya Pulau Tiga yang terletak di bagian barat Pulau Ambon tepatnya di wilayah Desa Assilulu, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah. (Berdasarkan Peraturan Daerah Maluku Tengah) pada pasal 14 ayat 1 huruf c terdapat Arah Kebijakan dan Strategi Pengembangan Destinasi Wisata berdasarkan klasifikasi kluster yang dimana Pulau Tiga Negeri Assilulu masuk ke dalam DTW alam Kluster III.

## 2. METODOLOGI

### 2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian berdasar pada filosofi positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, Sugiyono (2017:11).

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan kuesioner, observasi dan studi dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui telaah dokumen-dokumen. Dalam hal ini dokumen diperoleh dari keterlibatan langsung di lapangan baik berupa peraturan yang mencantumkan Pulau Tiga telah ada dalam Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Destinasi Wisata. Adapun dokumen yang dirasa penting dalam penelitian ini seperti foto-foto terkait Pulau Tiga guna mendukung penelitian ini.

### 2.3 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan metode analisis berupa analisis deskriptif dan analisis skoring dengan menggunakan skala likert. Metode skoring merupakan salah satu bagian dalam metode analisis tabular. Metode skoring merupakan suatu metode pemberian nilai atau skor terhadap masing-masing parameter untuk menentukan tingkatan kemampuan setiap variabel yang dinilai. Pada penelitian ini, skoring digunakan untuk memberikan parameter dari aspek 3A pada objek wisata Pulau Tiga berdasarkan pengumpulan data melalui kuesioner. Metode skoring ini menggunakan skala likert untuk mengukur pendapat responden terkait kepuasan wisatawan. adapun secara rinci, yaitu;

- a) Analisis karakteristik wisatawan
- b) Analisis tingkat kepuasan wisatawan

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Karakteristik Wisatawan

Karakteristik dibedakan berdasarkan konsep perjalanan para wisatawan, motivasi dan kegiatannya. Karakteristik ini pun dibagi menjadi lebih spesifik secara klasifikasi berdasarkan karakteristik wisatawan (*Tourist Descriptor*) dan berdasarkan perjalanan (*Trip Descriptor*).

### 3.2 Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Aspek 3A Pada Wisata Pulau Tiga

Alat yang digunakan untuk menganalisis kepuasan wisatawan yaitu skala likert, dimana metode ini digunakan untuk memberikan skor terhadap hasil kuesioner yang telah diberikan kepada 100 responden. Skor yang diberikan terdiri dari nilai 1-5, dimana semakin tinggi nilai tersebut maka semakin puas kepuasan para wisatawan terhadap kondisi atraksi, aksesibilitas dan amenitas pada objek wisata Pulau Tiga. Skoring akan diberikan terhadap hasil kuesioner yang telah terkumpul, mulai dari sangat puas (skor 5), puas (skor 4), netral (skor 3), tidak puas (skor 2), sangat tidak puas (skor 1).

- Hasil Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Aspek Atraksi

**Tabel 1. Hasil Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Aspek Atraksi**

Aspek	Variabel	Indikator	Persentase (%)	Keterangan
Atraksi	Pantai Pasir Putih	Keindahan Alam	84	Keindahan alam
		Variasi Kegiatan	88.4	Banyak kegiatan yang dapat dilakukan para wisatawan seperti, bermain di pinggiran pantai, berenang, melakukan <i>camping</i> , bersampan, <i>fishing</i> , <i>snorkeling</i> dan <i>diving</i> serta spot foto
		Kebersihan	86.4	Jumlah tempat sampah yang cukup memadai membuat lingkungan cukup bersih
		Keamanan dan kenyamanan wisatawan	84	
	Pantai Batu	Keindahan Alam	82.4	
		Variasi Kegiatan	87.4	Wisatawan dapat berenang, melakukan <i>snorkeling</i> dan <i>diving</i> , serta spot foto dikarenakan cukup berbahaya jika melakukan aktivitas lain pada pantai batu
		Kebersihan	85	Jumlah tempat sampah yang cukup memadai membuat lingkungan cukup bersih
		Keamanan dan kenyamanan wisatawan	88	

- Hasil Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Aspek Aksesibilitas

**Tabel 2. Hasil Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Aspek Aksesibilitas**

Aspek	Variabel	Indikator	Persentase (%)	Keterangan
Aksesibilitas	Kondisi Aksesibilitas	Kondisi jalan menuju objek wisata Pulau Tiga baik (sudah menggunakan perkerasan aspal)	74,6	Kondisi jalan menuju objek wisata terbilang baik, dibuktikan dengan kondisi jalan yang didominasi dengan perkerasan aspal, namun terdapat beberapa jalan dengan kondisi perkerasan aspal yang mulai rusak
		Tidak ada hambatan lalu lintas menuju objek wisata	81	Lalu lintas menuju objek wisata cenderung lancar
		Terdapat rambu-rambu lalu lintas di sepanjang jalan menuju objek wisata	71,2	Banyaknya informasi mengenai rambu lalu lintas di sepanjang jalan menuju objek wisata
		Ketersediaan papan penunjuk jalan	74,2	Tidak terdapat papan penunjuk jalan khusus objek wisata melainkan hanya papan penunjuk menuju beberapa desa pada Kecamatan Leihitu
	Transportasi Umum	Ketersediaan transportasi umum menuju objek wisata	35,8	Kurangnya jenis pilihan moda transportasi umum menuju objek wisata
		Kelayakan Sarana transportasi umum menuju objek wisata ini	73,8	Kondisi angkutan umum dikategorikan baik untuk digunakan
		Jumlah sarana transportasi umum memadai	48,8	Kurangnya jumlah moda transportasi umum

- Hasil Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Aspek Amenitas

**Tabel 3. Hasil Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Aspek Amenitas**

Aspek	Variabel	Indikator	Persentase (%)	Keterangan
Amenitas	Akomodasi ( <i>cottage dan villa</i> )	Ketersediaan penginapan di sekitar objek wisata	83,4	Terdapat pilihan tempat menginap seperti <i>cottage</i> dan vila
		Harga penginapan yang ditawarkan terjangkau	78,4	Harga yang ditawarkan berkisar Rp.600.000 untuk paket berwisata
		Kondisi penginapan yang ada di sekitar objek wisata baik	78,4	Fasilitas yang disediakan dapat memenuhi kebutuhan wisatawan dan Kebersihan pada tempat penginapan dikategorikan baik

Aspek	Variabel	Indikator	Persentase (%)	Keterangan
		Kebersihan pada tempat penginapan (cottage dan villa)	83	Kebersihan pada tempat penginapan cukup terjaga baik <i>cottage</i> maupun vila hal ini dimungkinkan dengan adanya tempat sampah kecil yang cukup memadai
	Gazebo/warung makan	Ketersediaan gazebo/warung makan di sekitar objek wisata	76,4	Fasilitas <i>gazebo</i> dan warung makan terfungsikan dengan baik
		Menu yang disediakan di gazebo/warung makan Pulau Tiga bervariasi dan makanan khas Kota Ambon	75,2	Banyaknya menu makanan dan minuman yang disediakan pada warung makan seperti papeda, suambi, makan patita
		Harga makanan yang ditawarkan terjangkau	73,6	Biaya yang cukup terjangkau
	Warung/tempat belanja	Ketersediaan warung/tempat belanja di sekitar objek wisata Pulau Tiga	72,2	Terdapat warung kelontong untuk para wisatawan yang ingin berbelanja makanan, namun belum ada tempat souvenir
		Harga yang ditawarkan dari warung setempat cukup terjangkau	73	Harga yang ditawarkan untuk para wisatawan cukup terjangkau
	Sarana Peribadatan	Ketersediaan sarana beribadah	87,4	Tersedianya musholla
		Kondisi sarana beribadah yang disediakan baik	86,6	Musholla dalam kondisi baik dan layak digunakan
	Toilet	Ketersediaan Jumlah toilet yang ada memadai	69,2	Dengan 3 toilet umum dan toilet pada beberapa rumah warga setempat yang sudah cukup memadai bagi para wisatawan
		Kondisi toilet baik dan layak digunakan	72,4	Perlunya perbaikan pada toilet umum
	Tempat Sampah	Ketersediaan tempat pembuangan sampah di sekitar objek wisata	72	Terdapat banyak tempat sampah pada objek wisata
		Jumlah tempat sampah yang memadai	67,4	Terdapat sekitar 5 tempat sampah kecil dan 1 tempat penampungan sampah yang kemudian sampah tersebut akan dibakar
	Tempat Parkir	Ketersediaan lahan parkir untuk kendaraan wisatawan	75,6	Terdapat lahan parkir pada untuk para wisatawan yang datang menggunakan kendaraan pribadi di Desa Assilulu dan Ureng
		Luas lahan parkir memadai	74	Tidak adanya lahan parkir yang terintegrasi namun menggunakan beberapa lahan kosong seperti lapangan dan tanah kosong

Aspek	Variabel	Indikator	Persentase (%)	Keterangan
		Keamanan parkir	73,8	Jaminan keamanan kendaraan wisatawan dikarenakan tempat parkir dekat dengan permukiman Desa Ureng
	Air Bersih	Ketersediaan air bersih di pulau tiga	28,2	Minimnya ketersediaan air bersih dikarenakan air bersih masih di <i>supply</i> dari Desa Ureng
		Ketersediaan air minum pada objek wisata Pulau Tiga	44,2	Dikarenakan tidak adanya sumber mata air bersih, maka pengelola <i>resort/tour guide</i> biasanya mengambil stok air berkisar 50-100 liter/hari dari Desa Ureng lalu dibawa menggunakan transportasi laut untuk digunakan bagi para wisatawan yang berkunjung dengan tujuan menginap
	Listrik	Kondisi daya listrik pada objek wisata Pulau Tiga	27,8	Kondisi kelistrikan pada objek wisata yang masih menggunakan pembangkit listrik tenaga surya
		Ketersediaan daya listrik yang terbatas/limit pada objek wisata Pulau Tiga	29,8	Ketersediaan daya listrik yang bergantung pada kondisi geografis membuat pemakaian listrik daya listrik hanya mampu digunakan pada malam hari

#### 4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan bahwa objek wisata Pulau Tiga memiliki kualitas pada atraksi yang baik. Akan tetapi terdapat beberapa permasalahan yang perlu untuk diperhatikan guna meningkatkan kepuasan dan pengalaman berwisata bagi wisatawan. Masalah pertama pada aspek aksesibilitas, dikarenakan meskipun atraksi pada wisata ini sudah cukup bagus namun akses menuju objek wisata masih kurang memadai seperti halnya pilihan moda transportasi umum bagi para wisatawan. Kemudian permasalahan pada aspek amenities terutama pada air bersih dan listrik yang perlu ditingkatkan, hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang lebih memuaskan lagi bagi para wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata Pulau Tiga.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada saya dalam penelitian ini. Tanpa bantuan dan kerja sama dari dinas perhubungan kabupaten maluku tengah dan dinas pariwisata maluku tengah, serta pengelola nusaela *resort* sehingga penelitian ini tidak akan mungkin terlaksana dengan lancar. Dukungan fasilitas, dan akses untuk data yang Dinas Perhubungan Kabupaten Maluku Tengah dan Dinas Pariwisata Maluku Tengah, serta pengelola Nusaela *Resort* berikan telah memainkan peran penting dalam kesuksesan penelitian ini. Saya sangat menghargai komitmen Dinas terkait dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan riset di bidang ini.

Sekali lagi, terima kasih banyak atas segala kontribusi Dinas Perhubungan Kabupaten Maluku Tengah dan Dinas Pariwisata Maluku Tengah, serta pengelola Nusaela *Resort* dalam penelitian ini. Saya berharap bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat pada umumnya.

Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut di masa depan. Terima kasih atas semua yang telah Dinas Perhubungan Kabupaten Maluku Tengah dan Dinas Pariwisata Maluku Tengah, serta pengelola Nusaela *Resort* berikan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

### Dokumen:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tengah. 2022. *Kecamatan Leihitu Dalam Angka Tahun 2022*

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Maluku Tengah. *Penyusunan Kaji Ulang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataann Tahun 2016*

### Peraturan Perundang – Undangan :

Peraturan Daerah Kabupaten Maluku Tengah Nomor 6 Tahun 2021. *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataann Tahun 2021-2025*

### Jurnal :

Komang Ratih Tunjngsari (2018). *Karakteristik dan Persepsi Wisatawan Mancanegara Di Kawasan Sanur dan Canggu, Bali.*

Ni Luh Gde Sri Sadjuni (2014). *Persepsi Wisatawan Terhadap Pantai Nusa Dua Bali.* Sriesad64@gmail.com

Rahmi Yorika, Rizky Arif Nugroho, Elin Diyah Safitri (2021). *Analisis Karakteristik Pengunjung Obyek Wisata Kebun Raya Balikpapan.* Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Kalimantan.

Yoeti, Oka A. 1986. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa

Abdulhaji, S. & I. S. H. Y. (2016). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar di Kota Ternate. *Jurnal Penelitian Humano*, 7 (2): 134–148.

Sayangbatti, D. P. (2013). Motivasi dan Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Kembali di Kota Wisata Batu. 5 (2): 126–136. <https://doi.org/10.22146/jnp.6372>

Sugiono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d. *Bandung: Alfabeta.*

Suwantoro, Gamal. (2004). Dasar-dasar Pariwisata. Penerbit Andi : Yogyakarta.

Moh. Nazir, Ph.D. (1998). Metode Penelitian. Jakarta : Mizan.

Hasan, M. Iqbal. (2002). Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Penerbit Ghalia Indonesia : Jakarta